

**Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan**  
*Volume 13 Nomor 2, Agustus 2019 Hal 87 - 108*  
**ISSN 2088-5008**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA  
MEMILIH BEKERJA SEBAGAI TEKNISI AKUNTANSI DI ERA DIGITAL &  
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

**Budi Harto<sup>1</sup>**

*budieto@gmail.com*

**Jonathan Lucky Sasmitha<sup>1</sup>**

*luckyjoenathan@gmail.com*

**I. Yulianto<sup>1</sup>**

*akdmos@gmail.com*

<sup>1</sup>*Politeknik LP3I Bandung*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and prove whether the factors of parents, reference groups, polytechnics, motivation and competence influencing the decision of students choosing to work as an accounting technician.*

*Research by the author is applied research. If seen from the type of research based on research methods is a survey research. When viewed from the level of explanation is an associative research that is research whose purpose is to determine the relationship between two or more variables. The research methodology used by the writer is a descriptive method that is a method that describes the research object, then the research object is analyzed and interpreted.*

*The research sample consisted of 240 LP3I Bandung accounting study students from a population of 600. Primary data were obtained through observation, interviews. Three professions that are in great demand by respondents are accounting staff (191); tax officer (175), and certain account staff (152). Subjects that must be improved both quantitatively and qualitatively are taxation and English.*

**Keywords:** *Accounting Technician, Competence, Motivation, Reference Group*

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan apakah faktor orangtua, reference group, politeknik, motivasi dan kompetensi mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih bekerja sebagai teknisi akuntansi.*

*Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian terapan (applied research) yang tujuannya untuk mengetahui sesuatu. Jika dilihat dari jenis penelitian berdasarkan metode penelitian merupakan penelitian survei (survey research). Jika dilihat dari tingkat eksplanasi merupakan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metodologi penelitian yang digunakan penulis*

*adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan objek penelitian, kemudian objek penelitian tersebut dianalisis dan diinterpretasikan.*

*Sampel penelitian berjumlah 240 mahasiswa prodi akuntansi LP3I Bandung dari populasi yang jumlahnya 600. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara. Tiga profesi yang banyak diminati responden adalah staf akuntansi (191); tax officer (175), dan staf akun tertentu (152). Mata kuliah yang harus ditingkatkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah perpajakan dan bahasa Inggris.*

**Kata kunci:** Teknisi Akuntansi, Kompetensi, Motivasi, Reference Group

## PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam membekali mahasiswa untuk meraih masa depan dan karir mahasiswa yang lebih baik. Banyak cara yang dapat ditempuh oleh sebuah perguruan tinggi untuk menyiapkan anak didiknya siap bekerja, antara lain dengan pendekatan link and match dan berbasis vocational, khususnya pendidikan vokasi akuntansi. Pengertian link and match mengandung makna bahwa kuantitas, kualitas pendidikan sebuah perguruan tinggi harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) yaitu masyarakat, dunia kerja, dan pemangku kepentingan yang lain sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Saat ini Indonesia sudah masuk ke dalam era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang identik dengan lima pilar MEA yaitu free flows of capital, free flows of investment, free flows of goods, free flows of skill labour, dan free flows of services. Dua pilar yang berkaitan erat dengan akuntansi adalah free flows of skill labour (profesi akuntansi) dan free flows of services (jasa akuntansi). (IAI Jabar : 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Corkern et al. (2013) menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan akuntansi memiliki banyak pertanyaan mengenai profesinya di masa depan. Mereka ingin mengetahui jenis pekerjaan apa yang tersedia; gaji yang mereka harapkan; pilihan profesi untuk bekerja; sertifikasi apa yang dibutuhkan; bagaimana proses recruitment-nya. Dengan kata lain, mereka ingin mengetahui profesi apa yang harus dipilih, manfaat dan risiko dari setiap profesi sehingga mereka dapat merancang strategi untuk meraih karir yang mereka inginkan di masa depan.

Jika seorang mahasiswa memiliki persepsi positif mengenai profesi akuntansi, mahasiswa akan termotivasi untuk mempelajari dan meniti karir di bidang akuntansi. (Germanou et al.: 2009).

Di samping itu, Indonesia sekarang ini sudah memasuki era digital yang identik dengan komputer dan teknologi komunikasi, termasuk di dalamnya internet. Mahasiswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja. Salah satu metode pembelajaran yang dikenal saat ini adalah blended learning yaitu suatu sistem belajar yang memadukan antara belajar secara face to face (klasik/bertemu muka) dan belajar secara online (internet). (Annisa, 2013).

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Bekerja Sebagai Teknisi Akuntansi di Era Digital & Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).(Studi Kasus di Politeknik LP3I Bandung)” adalah judul penelitian yang dipilih karena penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh profesi apa yang diidamkan oleh mahasiswa prodi Akuntansi Politeknik LP3I Bandung dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Profesi Teknisi Akuntansi**

Menurut Pasal 1 Perpres No. 8 tahun 2012, profesi adalah bidang pekerjaan yang memiliki kompetensi tertentu yang diakui oleh masyarakat. Pola pendidikan program D3 berbeda dengan pola pendidikan S1. Mahasiswa program D3, ahli madya vokasi akuntansi dididik dengan pendekatan vokasi, muatan praktiknya lebih menonjol dibandingkan dengan muatan teori karena lulusan program D3 atau ahli madya inilah yang banyak diincar oleh pasar tenaga kerja. LP3I sebagai sebuah politeknik swasta mengarahkan anak didiknya terampil di bidangnya masing-masing. Salah satu program yang cukup banyak diminati mahasiswa adalah Program Studi Akuntansi. Mahasiswa tertarik untuk melanjutkan pendidikan di program studi akuntansi tentu dengan harapan setelah lulus, mereka dapat bekerja atau berprofesi di bidang akuntansi, bukan di bidang di luar akuntansi.

Menurut IAI KAPd (2015), lulusan D3 Akuntansi akan menjadi teknisi akuntansi yang menguasai pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi untuk suatu entitas dengan didukung kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif, dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja mandiri maupun kelompok kerja di bawah supervisi akuntan dengan posisi jabatan sebagai berikut:

- a. Accounting Officer (staf Akuntansi);
- b. Tax Officer (Staf Pajak);
- c. Account Officer (Account Receivable, Account Payable, dll) / Staf Akun tertentu;
- d. Budgeting Officer / Staf Anggaran;
- e. Asisten / Junior Auditor / Anggota pemeriksa (Teknis).

## **2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa pada Profesi Teknisi Akuntansi**

Motivasi atau minat adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi perilaku dan kinerja manusia (Wan Fauziah: 2013). Minat mahasiswa pada profesi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor tergantung dari sudut pandang para peneliti. Menurut Molloy (2009), ada tiga faktor utama mahasiswa ingin berkair di bidang akuntansi yaitu penghasilan jangka panjang; kondisi pasar tenaga kerja; dan minat. Berbeda dengan penelitian Khalil Omar (2015), gaji awal, gender, reputasi perusahaan, lingkungan kerja adalah preferensi mahasiswa memilih karir di bidang akuntansi. Penelitian Mengiste Dibabe et al. (2015) menyimpulkan bahwa kemampuan, tantangan kerja, job opportunity, tanggungjawab, faktor keluarga menjadi pertimbangan mahasiswa memilih karirnya di bidang akuntansi. Neni Maryani (2014) menemukan bukti dalam penelitiannya bahwa motivasi intrinsik (job duties, advancement and responsibilities) dan motivasi ekstrinsik (supervision and personal concern) berpengaruh positif terhadap karir auditor ekstern.

Orangtua, reference group, politeknik, motivasi, dan kompetensi adalah faktor-faktor yang dipilih penulis dalam penelitian ini karena dianggap akan mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih bekerja sebagai teknisi akuntansi.

### **2.2.1. Orangtua**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azni et al. (2016) di Malaysia, mahasiswa akuntansi tertarik pada profesi di bidang akuntansi tidak hanya disebabkan oleh minat (ambisi), gaji, dan peluang karir di masa depan tetapi juga karena faktor orangtua (parent desired).

### **2.2.2. Reference Group**

Pendapat yang serupa juga datang dari Myburg (2005) bahwa nasehat dari saudara; pengaruh teman; guru sekolah; hubungan yang dekat dengan seorang akuntan; dan arahan dari konselor mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berprofesi sebagai chartered accountant.

### **2.2.3. Politeknik**

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah jenjang pendidikan menengah yang meliputi program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Bentuk perguruan tinggi antara lain adalah akademi, politeknik, sekolah tinggi, universitas, dan institut. Politeknik adalah pendidikan tinggi yang menyelenggarakan ilmu terapan dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus, misalnya pendidikan akuntansi. Politeknik LP3I Bandung merupakan salah satu contoh Politeknik yang ada di Jawa Barat.

#### **2.2.4. Motivasi**

Minat atau motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Baylor (2010: 20) motivasi intrinsik atau motivator terdiri dari prestasi (achievement); penghargaan (recognition); tanggungjawab (responsibility); kesempatan untuk maju dan berkembang (advancement); tertarik pada pekerjaan yang bersangkutan (work itself). Hasil penelitian Germanou et al. (2009) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi termotivasi untuk meniti karir di bidang akuntansi karena pertimbangan career advancement dan ketertarikan pada bidang akuntansi (work itself). Mengiste Dibabe et al. (2015) menemukan bukti bahwa minat pada bidang akuntansi, kemampuan mahasiswa, tantangan kerja, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntansi. Girbina (2013) menarik kesimpulan bahwa ada dua alasan yang paling penting mengapa mahasiswa ingin berkarir di bidang akuntansi yaitu faktor peluang kerja dan penghasilan di masa depan.

Motivasi ekstrinsik atau disebut hygiene factor terdiri dari gaji; keamanan kerja; kondisi lingkungan kerja; kebijakan perusahaan; hubungan dengan rekan kerja dan penyelia (Baylor, 2010: 20). Ada tiga faktor utama yang mendorong mahasiswa akuntansi di Malaysia ingin bekerja yaitu gaji awal, reputasi perusahaan dan lingkungan kerja (Khalil Omar, Muhamad et al. 2015). Mengiste Dibabe et al. (2015) menambahkan bahwa kesempatan kerja, tanggungjawab, dan pengalaman berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntansi.

Para peneliti yang menyimpulkan bahwa gaji / penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap karir mahasiswa akuntansi adalah Linanda (2016); Niko (2014); Ardiani (2013); Wirmie (2011); Andersen (2012); Lucky (2010); Meli Sartika (2014); Mayasari (2013); Tri Kusno (2015); Lara (2011); Audi Alhadar (2013); Fifi (2014).

Para peneliti yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap karir mahasiswa akuntansi adalah Ardiani (2013), Wirmie (2011); Mayasari (2013); Era Wahyuni (2016); Tri Kusno (2015); Siti (2014); Audi Alhadar (2013); Herry (2016).

#### **2.2.5. Kompetensi**

Menurut Kepmentrans RI No. 43 Tahun 2008, kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Sikap berarti mampu menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dan profesi akuntan.

Suttipun (2014) meneliti di Thailand dan menyimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi agar siap menghadapi persaingan di era MEA perlu memiliki kompetensi pengetahuan mengenai IFRS, pengetahuan MEA, pengetahuan profesi akuntansi, dan pengetahuan

mengenai perubahan manajemen dalam bisnis. Menurut Madani (2016), kompetensi pengetahuan dan kompetensi kemampuan berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Bengkulu dalam menghadapi MEA.

Kompetensi lulusan konsentrasi akuntansi adalah menguasai akuntansi hingga tingkat *advance accounting*; mampu menyusun laporan keuangan baik untuk perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur; mampu melakukan proses audit atas laporan keuangan perusahaan; mampu melakukan analisis laporan keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan; mampu menyusun laporan perpajakan PPh, PPn, dan PPnBM; mampu mengoperasikan aplikasi komputer dalam bisnis dan perkantoran; mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; memiliki skor TOEFL 450 dan TOEIC 550.

Kompetensi lulusan akuntansi perpajakan adalah mampu memahami dasar-dasar hukum dan ketentuan pajak secara komprehensif; mampu menyusun laporan keuangan baik untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur; mampu menyusun laporan pajak bagi wajib pajak orang pribadi; mampu menyusun laporan pajak bagi wajib pajak badan; mampu menyusun laporan keuangan fiskal dan komersial; mampu menyusun *annual tax budget*; mahir mengoperasikan aplikasi komputer perpajakan; mahir mengoperasikan aplikasi komputer dalam bisnis dan perkantoran; mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris; memiliki skor TOEFL 450 dan TOEIC 550.

## **METODE PENELITIAN**

### **4.1 Objek Penelitian**

Objek penelitiannya adalah orangtua, *reference group*, politeknik, motivasi, kompetensi dan teknisi akuntansi. Orangtua, *reference group*, politeknik, motivasi, dan kompetensi sebagai variabel eksogen (bebas), sedangkan teknisi akuntansi sebagai variabel endogen (terikat). Subjek penelitian adalah Politeknik LP3I Bandung.

### **4.2 Operasionalisasi Variabel**

#### **4.2.1 Variabel Terikat (Endogen)**

Teknisi akuntansi (Y) sebagai variabel endogen (terikat). Variabel ini akan diukur menggunakan dimensi-dimensi : (a). staf akuntansi; (b). staf pajak; (c). *account officer*; (d). staf anggaran; (e). asisten / *junior auditor* / anggota pemeriksa (teknis). Skala yang digunakan adalah skala Likert (skala ordinal).

#### 4.2.2 Variabel Bebas (Eksogen)

1. Orangtua ( $X_1$ ) adalah variabel eksogen (bebas) pertama. Variabel ini akan diukur menggunakan indikator : saran dari orangtua. Skala yang digunakan adalah skala Likert (skala ordinal).
2. *Reference group* ( $X_2$ ) sebagai variabel eksogen (bebas) kedua. Variabel ini akan diukur menggunakan indikator : (a). alumni; (b). teman; (c). dosen. Skala yang digunakan adalah skala Likert (skala ordinal).
3. Politeknik ( $X_3$ ) adalah variabel eksogen (bebas) ketiga. Variabel ini akan diukur menggunakan indikator : saran dari politeknik (lembaga pendidikan). Skala yang digunakan adalah skala Likert (skala ordinal).
4. Motivasi atau minat ( $Y_1$ ) sebagai variabel intervening pertama. Variabel ini akan diukur menggunakan indikator : (a). upah yang adil dan layak; (b). kesempatan untuk maju atau promosi; (c). keamanan dan lingkungan kerja yang memadai; (d). pengakuan terhadap prestasi; (e). kondisi kerja yang memadai; (f). perasaan ikut “terlibat”; (g). keamanan kerja; (h). diberi wewenang dan tanggungjawab. Skala yang digunakan adalah skala Likert (skala ordinal).
5. Kompetensi ( $Y_2$ ) sebagai variabel intervening kedua. Variabel ini akan diukur menggunakan indikator : (a). akuntansi; (b). akuntansi perpajakan; (c). komputer akuntansi; (d). bahasa Inggris (e). perpaduan atau kombinasi antara (a), (b), (c), dan (d). Skala yang digunakan adalah skala Likert (skala ordinal).

#### 4.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hipotesis untuk : (1). persamaan regresi  $Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$ ; (2). persamaan struktural 1 :  $Y_1 = \rho_{Y_1X_1}X_1 + \rho_{Y_1X_2}X_2 + \rho_{Y_1X_3}X_3 + \varepsilon_1$ ; (3). persamaan struktural 2:  $Y_2 = \rho_{Y_2X_2}X_2 + \rho_{Y_2Y_1}Y_1 + \rho_{Y_2X_3}X_3 + \varepsilon_2$ ; dan (4) persamaan struktural 3 :  $Z = \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZY_2}Y_2 + \rho_{ZX_3}X_3 + \varepsilon_3$ .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Deskripsi Responden

Populasi penelitian adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik LP3I Bandung yang berjumlah 600 orang. Dari rumus Solvin, sampel yang dibutuhkan 240 orang. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah responden (sampel) berdasarkan tahun akademik mahasiswa Prodi Akuntansi. Mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini mayoritas adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2017, 2018 dan 2019.

## 5.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel eksogen (bebas) dan variabel endogen (terikat). Variabel eksogen adalah variabel orangtua, variabel *reference group*, variabel politeknik, variabel motivasi, dan variabel kompetensi. Variabel teknis akuntansi adalah variabel endogen.

### 5.2.1 Variabel Teknisi Akuntansi

Profesi teknis akuntansi yang menjadi pilihan responden dari yang paling banyak dan yang paling sedikit adalah staf akuntansi (191 orang); staf di bidang perpajakan (175 orang); staf akun tertentu (152 orang); auditor junior di KAP (122 orang); dan yang paling sedikit dipilih adalah staf di bidang anggaran (81 orang).

### 5.2.2 Variabel Orangtua

Variabel orangtua berfungsi untuk mengetahui apakah variabel motivasi dipengaruhi oleh saran dari orangtua (ayah dan ibu) responden. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan peran variabel orangtua mempengaruhi variabel motivasi mahasiswa.

Rata-rata skor responden yang memilih saran dari orangtua akan mempengaruhi motivasi adalah 2,62 dengan standar deviasi 1,03. Skor akan berkisar pada  $2,62 \pm 1,03$ . Artinya, responden menjawab antara netral (tidak bisa menjawab) dan tidak setuju.

### 5.2.3 Variabel *Reference Group*

Variabel *reference group* berfungsi untuk mengetahui apakah variabel motivasi dipengaruhi oleh saran dari alumni, teman atau dosen. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan variabel *reference group* mempengaruhi variabel motivasi mahasiswa.

Rata-rata skor responden yang memilih saran dari alumni akan mempengaruhi motivasi adalah 2,45 dengan standar deviasi 0,92. Skor akan berkisar pada  $2,45 \pm 0,92$ . Artinya, responden menjawab antara setuju dan netral dengan antara tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Rata-rata skor responden yang memilih saran dari teman akan mempengaruhi motivasi adalah 2,43 dengan standar deviasi 0,89. Skor akan berkisar pada  $2,43 \pm 0,89$ . Artinya, responden menjawab antara setuju dan netral dengan antara tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Rata-rata skor responden yang memilih saran dari dosen akan mempengaruhi motivasi adalah 2,62 dengan standar deviasi 0,94. Skor akan berkisar pada  $2,62 \pm 0,94$ . Artinya, responden menjawab antara setuju dan netral dengan antara tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari ketiga dimensi, yang paling banyak mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah saran dari dosen yaitu rata-rata  $2,62 \pm 0,94$ .

#### 5.2.4 Variabel Politeknik

Variabel politeknik berfungsi untuk mengetahui apakah motivasi dipengaruhi oleh saran dari politeknik (lembaga pendidikan). Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan variabel politeknik mempengaruhi variabel motivasi mahasiswa.

Rata-rata skor responden yang memilih saran dari politeknik akan mempengaruhi motivasi adalah 2,59 dengan standar deviasi 0,89. Skor akan berkisar pada  $2,59 \pm 0,89$ . Artinya, responden menjawab antara setuju dan netral dengan antara tidak setuju dan sangat tidak setuju.

#### 5.2.5 Variabel Motivasi

Variabel motivasi berfungsi untuk mengetahui apakah variabel kompetensi dipengaruhi oleh variabel motivasi. Rata-rata responden termotivasi bekerja sebagai teknisi akuntansi karena kesempatan untuk maju / promosi ( $3,93 \pm 0,79$ ); keterlibatan pada perusahaan ( $3,88 \pm 0,81$ ); upah yang adil / layak ( $3,85 \pm 0,68$ ); kondisi kerja ( $3,80 \pm 0,68$ ).

#### 5.2.6 Variabel Kompetensi

Variabel kompetensi berfungsi untuk mengetahui apakah variabel teknisi akuntansi dipengaruhi oleh variabel kompetensi.

Rata-rata responden memilih bekerja sebagai teknisi akuntansi karena kemampuan responden di bidang akuntansi ( $4,09 \pm 0,59$ ); kompetensi terpadu (akuntansi, akuntansi perpajakan, komputer akuntansi) dengan angka  $3,68 \pm 0,74$ ; kompetensi di bidang komputer akuntansi ( $3,65 \pm 0,79$ ); kompetensi akuntansi perpajakan ( $3,44 \pm 0,87$ ); dan kompetensi bahasa Inggris ( $3,18 \pm 0,73$ ).

Secara umum responden ingin bekerja sebagai teknisi akuntansi karena mereka merasa yakin dan memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi yang masih lemah adalah kompetensi di bidang akuntansi perpajakan ( $3,44 \pm 0,87$ ) dan di bidang bahasa Inggris ( $3,18 \pm 0,73$ ).

### 5.3 Uji Validitas Kuesioner

Pengujian validitas dilakukan dengan metode *construct validity*, dengan cara menghitung nilai  $r$  tabel untuk  $n=240$  dan  $\alpha = 0,05$ . Hasilnya  $r(\alpha; n-2)$  pada tabel *product moment*  $r(0,05, 240-2) = (0,05, 238) = 0,138 - \{40/100 \times (0,138-0,113)\} = 0,128$ . Keputusannya jika  $r$  hitung  $> 0,128$ , data dianggap valid.

### 5.4 Uji Reliabilitas Kuesioner

Metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *alpha cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* bila koefisien reliabilitas instrumen  $r_{11} > 0,6$ .

Karena angka Cronbach's Alpha yaitu  $0,7138 > 0,6$  maka dapat dikatakan 240 kuesioner yang setiap kuesionernya terdiri dari 23 jenis pertanyaan dianggap *reliable*.

### 5.5 Konversi data Ordinal

Data kuesioner yang menggunakan skala Likert's adalah data ordinal. Data ordinal tersebut harus dirubah menjadi data interval menggunakan MSI (*method of successive interval*). Skor ordinal 1 menjadi 1; skor ordinal 2 menjadi 1,90; skor ordinal 3 menjadi 2,61; skor ordinal 4 menjadi 3,42; dan skor ordinal 5 menjadi 4,52.

### 5.6 Uji Normalitas

Penulis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yaitu uji normalitas yang menggunakan nilai residual. Karena  $asympt.sig > 5\%$ , yaitu  $0,013 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data berdistribusi normal.

### 5.7 Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

#### 5.7.1 Uji Persamaan Regresi

**Tabel 5.11 Tabel Anova Persamaan Regresi**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48,479	6	8,296	3,943	,002 <sup>b</sup>
	Residual	551,664	234	2,358		
	Total	598,143	239			

a. Dependent Variable: Teknisi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Orangtua, Reference group, Motivasi, Politeknik

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

**Tabel 5.12 Tabel Coefficients Persamaan Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,300	,920		17,715	,000
	Orangtua	,178	,132	,095	1,347	,179
	Reference group	,166	,078	,161	2,143	,033
	Politeknik	,470	,103	,604	4,562	,000
	Motivasi	,545	,086	,613	6,311	,000
	Kompetensi	,304	,082	,368	3,697	,000

a. Dependent Variable: Teknisi Akuntansi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Persamaan regresi,  $Z = 16,300 + 0,178X_1 + 0,168X_2 + 0,010X_3 + 0,048Y_1 - 0,024Y_2$

Karena probabilitas ( $sig.$ )  $\leq \alpha$ , yaitu  $0,002 \leq 0,005$  maka  $H_0$  ditolak. Model regresi linier berganda dapat digunakan untuk memprediksi teknisi akuntansi yang dipengaruhi oleh orangtua, *reference group*, politeknik, motivasi, dan kompetensi.

### 5.7.2 Uji Hipotesis Persamaan Struktural 1

Persamaan struktural 1,  $Y_1 = \rho_{Y_1X_1}X_1 + \rho_{Y_1X_2}X_2 + \rho_{Y_1X_3}X_3 + e_1$

Pengaruh orangtua ( $X_1$ ), *reference group* ( $X_2$ ), politeknik ( $X_3$ ) terhadap motivasi ( $Y_1$ )

**Tabel 5.13 Tabel Anova Persamaan Struktural 1**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295,072	3	98,357	9,418	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2464,730	236	10,444		
	Total	2759,802	239			

a. Dependent Variable: Motivasi

b. Predictors: (Constant), Politeknik, Orangtua, Reference Group

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel Anova di atas, diperoleh probabilitas ( $sig.$ )  $\leq 0,05$  yaitu  $0,000 \leq 0,05$ . Oleh karena itu  $H_{01}$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara orangtua ( $X_1$ ), *reference group* ( $X_2$ ), politeknik ( $X_3$ ) terhadap motivasi ( $Y_1$ ).

**Tabel 5.14 Tabel Coefficients Persamaan Struktural 1**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,593	,892		25,318	,000
	Orangtua	-,554	,275	-,137	-2,016	,045
	Reference Group	,427	,155	,226	2,753	,006
	Politeknik	,823	,408	,169	2,017	,045

a. Dependent Variable: Motivasi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel Coefficients, nilai koefisien jalur untuk variabel orangtua menunjukkan nilai yang negatif yaitu - 0,137 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,045 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_{02}$  ditolak, orangtua meningkatkan motivasi secara negatif dan signifikan. Pengaruh orangtua terhadap motivasi sebesar 0,137 atau 13,7%. Tinggi rendahnya motivasi dipengaruhi oleh orangtua sebesar 13,7%, sedangkan sisanya 86,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Nilai koefisien jalur untuk variabel *reference group* menunjukkan nilai yang positif 0,226 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,006 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_{03}$  ditolak, *reference group* mampu meningkatkan motivasi secara positif dan signifikan. Pengaruh *reference group* terhadap motivasi sebesar 0,226 atau 22,6%, sedangkan sisanya 77,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Nilai koefisien jalur untuk variabel politeknik menunjukkan nilai yang positif 0,169 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,045 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_{04}$  ditolak, politeknik mampu meningkatkan motivasi secara positif dan signifikan. Pengaruh politeknik terhadap motivasi sebesar 0,169 atau 16,9%. Tinggi rendahnya motivasi dipengaruhi oleh politeknik sebesar 16,9%, sedangkan sisanya 83,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**Tabel 5.15 Tabel Model *Summary* Persamaan Struktural 1**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,327 <sup>a</sup>	,107	,096	3,23168

a. Predictors: (Constant), Politeknik, Orangtua, Reference Group

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel model summary, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,107 atau 10,7%. Ini mengindikasikan variabel orangtua ( $X_1$ ), *reference group* ( $X_2$ ), dan politeknik ( $X_3$ ) hanya dapat menjelaskan motivasi ( $Y_1$ ) sebesar 10,7%. Sisanya sebesar 89,3% dijelaskan oleh variabel lain yang belum ada di dalam model dan *error*.

### 4.7.3 Uji Hipotesis Persamaan Struktural 2

$$\text{Persamaan struktural 2, } Y_2 = \rho_{Y_2X_2}X_2 + \rho_{Y_2Y_1}Y_1 + \rho_{Y_2X_3}X_3 + e_2$$

Pengaruh *reference group* ( $X_2$ ), motivasi ( $Y_1$ ), politeknik ( $X_3$ ) terhadap kompetensi ( $Y_2$ )

**Tabel 5.16 Tabel *Coefficients* Persamaan Struktural 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Coefficients		Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,441	,987		8,556	,000
	Reference Group	,068	,093	,058	,735	,463
	Motivasi	,256	,038	,410	6,672	,000
	Politeknik	,045	,237	,015	,190	,849

a. Dependent Variable: Kompetensi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel *Coefficients*, nilai koefisien jalur untuk *reference group* menunjukkan nilai 0,058 dan tidak signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,463 > 0,05$ . Ini berarti  $H_{06}$  diterima, *reference group* tidak mempengaruhi kompetensi.

Nilai koefisien jalur untuk motivasi menunjukkan nilai 0,000 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,000 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_{07}$  ditolak, motivasi mempengaruhi secara signifikan kompetensi.

Nilai koefisien jalur untuk politeknik menunjukkan nilai 0,015 dan tidak signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,849 > 0,05$ . Ini berarti  $H_{08}$  diterima, politeknik tidak mempengaruhi kompetensi.

Karena ada dua koefisien jalur yang tidak signifikan, harus dilakukan uji *trimming*. Uji *trimming* dilakukan tanpa menggunakan koefisien jalur yang tidak signifikan yaitu variabel *reference group* dan politeknik.

### Uji *trimming* Persamaan Struktural 2

**Tabel 5.17 Tabel *Coefficients* Uji *Trimming* Persamaan Struktural 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,675	,962		9,017	,000
	Motivasi	,269	,037	,431	7,360	,000

a. Dependent Variable: Kompetensi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel Coefficients, nilai koefisien jalur untuk variabel motivasi menunjukkan nilai yang positif yaitu 0,431 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,000 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak, motivasi meningkatkan kompetensi secara positif dan signifikan. Pengaruh motivasi terhadap kompetensi sebesar 0,431 atau 43,1%. Tinggi rendahnya kompetensi dipengaruhi oleh motivasi sebesar 43,1%, sedangkan sisanya 56,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**Tabel 5.18 Tabel Model Summary Uji Trimming Persamaan Struktural 2**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,431 <sup>a</sup>	,185	,182	1,92092

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel model *summary*, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,185 atau 18,5%. Ini mengindikasikan variabel motivasi ( $Y_1$ ) hanya dapat menjelaskan kompetensi ( $Y_2$ ) sebesar 18,5%. Sisanya sebesar 81,5% dijelaskan oleh variabel lain yang belum ada di dalam model dan *error*.

#### 4.7.4 Uji Hipotesis Persamaan Struktural 3

Persamaan struktural 3,  $Z = \rho_{ZX_2}X_2 + \rho_{ZY_2}Y_2 + \rho_{ZX_3}X_3 + e_3$

Pengaruh *reference group* ( $X_2$ ), kompetensi ( $Y_2$ ), politeknik ( $X_3$ ) terhadap teknisi akuntansi ( $Z$ )

**Tabel 5.19 Tabel Coefficients Persamaan Struktural 3**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17,094	,786		21,758	,000
	Reference Group	,195	,074	,222	2,657	,008
	Kompetensi	,007	,048	,009	,146	,884
	Politeknik	,097	,189	,043	,515	,607

a. Dependent Variable: Teknisi Akuntansi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel *Coefficients*, nilai koefisien jalur untuk *reference group* menunjukkan nilai 0,222 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,008 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_{010}$  ditolak, *reference group* mempengaruhi teknisi akuntansi.

Nilai koefisien jalur untuk kompetensi menunjukkan nilai 0,009 dan tidak signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,884 > 0,05$ . Ini berarti  $H_{011}$  diterima, kompetensi tidak mempengaruhi secara signifikan teknisi akuntansi.

Nilai koefisien jalur untuk politeknik menunjukkan nilai 0,043 dan tidak signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,607 > 0,05$ . Ini berarti  $H_{012}$  diterima, politeknik tidak mempengaruhi teknisi akuntansi.

Karena ada dua koefisien jalur yang tidak signifikan, harus dilakukan uji *trimming*. Uji *trimming* dilakukan tanpa menggunakan koefisien jalur yang tidak signifikan yaitu variabel kompetensi dan politeknik.

### Uji *Trimming* Persamaan Struktural 3

Tabel 5.20 Tabel *Coefficients* Uji *Trimming* Persamaan Struktural 3  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,253	,387		44,576	,000
	Reference Group	,222	,055	,252	4,017	,000

a. Dependent Variable : Teknisi Akuntansi

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel *Coefficients*, nilai koefisien jalur untuk variabel *reference group* menunjukkan nilai yang positif yaitu 0,252 dan signifikan karena probabilitas (sig.);  $0,000 \leq 0,05$ . Ini berarti  $H_{010}$  ditolak, *reference group* meningkatkan teknisi akuntansi secara positif dan signifikan. Pengaruh *reference group* terhadap teknisi akuntansi sebesar 0,252 atau 25,2%. Tinggi rendahnya teknisi akuntansi dipengaruhi oleh *reference group* sebesar 25,2%, sedangkan sisanya 74,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**Tabel 5.21 Tabel Model *Summary Uji Trimming* Persamaan Struktural 3 Model Summary**

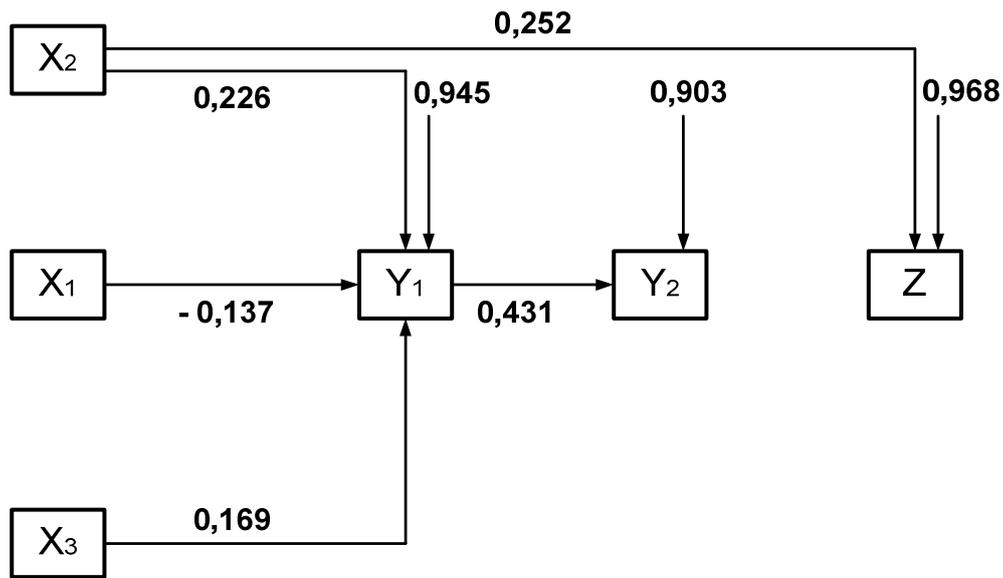
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,252 <sup>a</sup>	,063	,060	1,53416

a. Predictors: (Constant), Reference Group

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Dari tabel model *summary*, koefisien diterminasi ( $R^2$ ) sebesar 0,063 atau 6,3%. Ini mengindikasikan variabel *reference group* ( $X_2$ ) hanya dapat menjelaskan teknisi akuntansi ( $Z$ ) sebesar 6,3%. Sisanya sebesar 93,7% dijelaskan oleh variabel lain yang belum ada di dalam model dan *error*.

**5.8 Penghitungan Analisis Jalur (*Path Analysis*)**



**Gambar 5.1 Diagram Jalur (*Path*)**

Sumber : Data kuesioner yang telah diolah

Pengaruh langsung *reference group* ( $X_2$ ) ke teknisi akuntansi ( $Z$ ) sebesar 25,2%.

Pengaruh tidak langsung *reference group* ( $X_2$ ) ke kompetensi ( $Y_2$ ) lewat motivasi ( $Y_1$ ) sebesar  $0,226 \times 0,431 = 0,0974 = 9,74\%$ .

Pengaruh tidak langsung orangtua ( $X_1$ ) ke kompetensi ( $Y_2$ ) lewat motivasi ( $Y_1$ ) sebesar  $-0,137 \times 0,431 = 0,0590 = 5,90\%$

Pengaruh tidak langsung politeknik ( $X_3$ ) ke kompetensi ( $Y_2$ ) lewat motivasi ( $Y_1$ ) sebesar 0,169

$\times 0,431 = 0,0728 = 7,28\%$ .

Koefisien determinan total  $= 1 - (Pe_1)^2 \cdot (Pe_2)^2 \cdot (Pe_3)^2 = 1 - (0,945)^2 \cdot (0,903)^2 \cdot (0,968)^2 = 0,3177 = 31,77\%$ .

Keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model ini adalah 31,77%, sedangkan sisanya 68,33% dijelaskan oleh variabel lain yang belum ada di model ini dan *error*.

## KESIMPULAN

1. Reference group (X2) mempengaruhi motivasi (Y1) secara positif dan signifikan sebesar 22,6%. Sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain di luar penelitian.
2. Orangtua (X1) mempengaruhi motivasi (Y1) secara negatif dan signifikan sebesar 13,7%. Sisanya 86,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain di luar penelitian.
3. Politeknik (X3) mempengaruhi motivasi (Y1) secara positif dan signifikan sebesar 16,9%. Sisanya 83,1% dipengaruhi oleh faktor yang lain di luar penelitian.
4. Variabel orangtua (X1), reference group (X2), dan politeknik (X3) hanya dapat mempengaruhi variabel motivasi secara simultan sebesar 10,7%. Sisanya 89,3% dipengaruhi oleh faktor yang lain di luar penelitian.
5. Variabel motivasi (Y1) mempengaruhi variabel kompetensi (Y2) secara positif dan signifikan sebesar 43,1%. Sisanya 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
6. Variabel motivasi (Y1) mempengaruhi variabel kompetensi (Y2) secara simultan sebesar 18,5%. Sisanya 81,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi responden (mahasiswa) memilih profesi teknisi akuntansi hanya faktor reference group (X2). Reference group (X2) mempengaruhi teknisi akuntansi (Z) sebesar 25,2%. Sisanya 74,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain di luar penelitian.
8. Reference group (X2) mempengaruhi secara simultan variabel teknisi akuntansi (Z) sebesar 6,3%. Sisanya 93,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain di luar penelitian.
9. Untuk meningkatkan kompetensi harus ada motivasi. Motivasi dipengaruhi oleh reference group (X2) secara signifikan dan juga dipengaruhi oleh politeknik (X3) secara signifikan juga. Variabel orangtua (X1) ternyata justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap motivasi. Karena mahasiswa sudah menganggap dirinya sudah bisa mengambil keputusan untuk menentukan masa depannya sendiri tanpa harus ada campur tangan dari pihak orangtua. Dimensi dari variabel reference group (X2) yang banyak berperan meningkatkan motivasi adalah saran dari pihak dosen.
  - a. Pengaruh tidak langsung reference group (X2) ke kompetensi (Y2) lewat motivasi (Y1)

sebesar  $0,226 \times 0,431 = 0,0974 = 9,74\%$ .

b. Pengaruh tidak langsung orangtua (X1) ke kompetensi (Y2) lewat motivasi (Y1) sebesar  $-0,137 \times 0,431 = 0,0590 = 5,90\%$

c. Pengaruh tidak langsung politeknik (X3) ke kompetensi (Y2) lewat motivasi (Y1) sebesar  $0,169 \times 0,431 = 0,0728 = 7,28\%$ .

10. Koefisien determinan total =  $1 - (Pe1)^2 - (Pe2)^2 - (Pe3)^2 = 1 - (0,945)^2 - (0,903)^2 - (0,968)^2 = 0,3177 = 31,77\%$ . Keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model diagram jalur adalah 31,77%, sedangkan sisanya 68,33% dijelaskan oleh variabel lain yang belum ada di model ini dan error.

## SARAN

1. Mahasiswa memilih profesi teknisi akuntansi ternyata banyak dipengaruhi oleh *reference group* yaitu teman, dosen, dan politeknik. Dalam penelitian ini dosen banyak mempengaruhi / memberikan motivasi mahasiswa untuk bekerja sebagai teknisi akuntansi.
2. Matakuliah perpajakan dan bahasa Inggris ternyata mata kuliah yang belum banyak dikuasai oleh responden / mahasiswa. Mereka belum merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam bidang perpajakan dan bahasa Inggris. Oleh karena itu, matakuliah perpajakan sebaiknya diperbaiki baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTAL WIN dan Mahasiswa PPA UNDIP). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Annisa Ratna Sari. 2013. Strategi *Blended Learning* untuk Peningkatan Kemandirian Belajar dan Kemampuan *Critical Thinking* Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol.XI, No. 2. Hlm. 32-43.
- Ardiani Ika Sulistyawati. 2013. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *JDA (Jurnal Dinamika Akuntansi), Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang*. Vol. 5, No. 2, September. Hlm. 86-98.
- Audi Alhadar, Mochammad. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAK Universitas Hasanuddin). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Azni Suhaily *et al.* 2016. Perception of Undergraduate Accounting Students Towards Professional Accounting Career. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. Vol. 6, No. 3, July, Page 78-88.
- Baylor, Kenneth Mark. 2010. The Influence of Intrinsic and Extrinsic Job Satisfaction Factors and Affective Commitment on The Intention to Quit for Occupations Characterized by High Voluntary Attrition. *Dissertation*. Nova Southeastern University H. Wayne Huizenga School of Business and Entrepreneurship.
- Corkern, Sheree M. *et al.* 2013. Embracing The Future : What Can Accounting Graduates Expect?. *American Journal of Business Education*. Volume 6, Number 5, September/October. Page 531- 538.
- Era Wahyuni, Kadek *et al.* 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Seminar Nasional*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Fifi Chairunnisa. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*. Vol. 3. No.2, Desember. Hlm.1-26.
- Germanou, Eleni *et al.* 2009. Students' Perceptions of The Accounting Profession : *Work Value Approach*. *Asian Review of Accounting*. 17(2). Page 136-148.
- Girbina, Maria Madalina *et al.* 2013. Determinants and Perspectives of An Accounting Career : Empirical Evidence on Students' Perceptions. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*. Vol. 7, No.4. Page 963-966.

- Herry Sugiarto Asana, Gde *et al.* 2016. Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi STIE Triatma Mulya Sebagai Auditor Ditinjau dari Persepsi Lingkungan Kerja. *Jurnal Riset Akuntansi (Juara)*. Vol. 06, No. 4. September. Hlm. 36-45.
- Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd). 2015. *Draft Standar Nasional Pendidikan Vokasi Akuntansi*.
- Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Barat. 2016. Perkembangan Terkini Mutual Recognition Arrangement (MRA) Akuntansi Asean. *Workshop*. Bandung.
- Khalil Omar, Muhamad *et al.* 2015. Job Selection Preferences of Accounting Students in Malaysian Private Universities. *Procedia Economics and Finance 31 (2015)*. Page 91-100.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Kep.43/Men/III/2008 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan Sub Sektor Jasa Perusahaan Lainnya Bidang Jasa Akuntansi dan Perpajakan Sub Bidang Teknisi Akuntansi.
- Lara Absara Aprilyan. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Linanda Puji Lestari. 2016. Relevansi Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Keputusan Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Pandanaran Semarang.
- LP3I. Panduan Akademik Politeknik LP3I Bandung Tahun Akademik 2015-2016. Bandung.
- Lucky Ismahardiata W. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Surabaya.
- Madani Hatta *et al.* 2016. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Full Paper*. Universitas Bengkulu.
- Mayasari. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntansi Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 13, No. 2, September. Hlm. 174 – 201.
- Meli Sartika. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Bengkulu). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Bengkulu.
- Molloy, Mark. 2009. What Influences Accounting Student's Attitudes Towards The Accounting Profession – A North West Experience. *Dissertation*. Letterkenny Institute of Technology.

- Mengiste Dibabe, Tsega *et al.* 2015. Factors That Affect Students' Career Choice in Accounting : A Case of Bahir Dar University Students. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 6, No. 5. Page 146 - 153.
- Myburgh, JE. 2005. An Empirical Analysis of A Career Choice Factors That Influence First-Year Accounting Students at The University of Pretoria : A Cross-Racial Study. *Meditari Accountancy Research*. Vol. 13, No.2. Page 35 - 48.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, Cetakan kesembilan.
- Neni Maryani dan Rudiana. 2014. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Eksternal Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor (Studi Kasus pada Mahasiswa dan Alumni Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta se Kopertis Wilayah IV Jawa Barat Banten). *Proceedings SNEB*. Hlm. 1-6.
- Niko Ardianto. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan atau Non Akuntan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Ratlan Pardede dan Renhard Manurung. 2014. *Analisis Jalur (Path Analysis) Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Riduwan dan Kuncoro. 2012. *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*. Bandung : Penerbit Alfabeta, cetakan keempat.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siti Rohmatullah *et al.* 2014. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor. *E-Journal SI. Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*. Volume 2, No. 1.
- Suttipun, Muttanachai. 2014. The Readiness of Thai Accounting Students for The Asean Economic Community : An Exploratory Study. *Asian Journal of Business and Accounting* 7(2). Page 139-157.
- Tom. 2015. "Menciptakan Pendidikan Vokasi Berstandar Global". *Akuntan Indonesia*. Januari-Februari.
- Tri Kusno Widi Asmoro *et al.* 2015. Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)*. Vol. 2(2). Hlm. 123-135.

- Wan Fauziah Wan Yusoff *et al.* 2013. Herzberg's Two Factors Theory on Work Motivation : Does Its Work for Todays Environment?. *Global Journal of Commerce & Management Perspective*. September-October. G.J.C.M.P., Vol. 2(5). Page 18-22.
- Wirmie Eka Putra. 2011. Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntanasi Universitas Jambi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Investasi*. Vol. 8, No. 1, Juni. Hlm. 1-13. (04)